

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang tidak terlepas dari Pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan dengan gerak tubuh yang diajarkan baik di SD,SMP maupun SMA. Melalui pendidikan jasmani peserta didik akan mendapatkan pengalaman atau hal baru yang menyenangkan. Melalui pendidikan jasmani peserta didik akan dapat mengembangkan gerak dasarnya dengan baik.

Pembelajaran pendidikan jasmani pada sekolah dasar hendaknya disesuaikan dengan perkembangan anak. Misalnya pada cabang olahraga tolak peluru, tidak harus menggunakan peralatan yang sebenarnya. Biasanya anak akan merasa takut bila menggunakan peralatan yang sebetulnya. Dan biasanya pula disekolah dasar terkendala dengan alat yang sesungguhnya. Untuk mengatasi hal itu seorang guru harus mampu mencari solusi yang tepat agar proses belajar mengajar tidak terhenti dan dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu sendiri.

Memodifikasi alat merupakan salah satu solusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Modifikasi adalah penyederhanaan alat pada cabang olahraga misalnya pada tolak peluru, mengganti peluru dengan media yang lain contohnya dengan bola kasti. Tujuan dari modifikasi media atau alat pembelajaran pada olahraga adalah agar supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa

terpatok atau terhenti denganketidakadanya alat yang sebenarnya. Ini pula yang terjadi pada pembelajaran tolak peluru di SD Inpres 2 Rusakencana. Kondisi nyata di sekolah, media peluru tidak ada sama sekali. Biasanya tolak peluru diajarkan dengan hanya teori maupun hanya gerak dasarnya saja tanpa menggunakan media apapun. Sementara jumlah siswa kelas VI SD Inpres 2 Rusakencana berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 5 putra dan 17 putri. Dari jumlah tersebut hanya ada 6 (27,27%) orang siswa yang kategori cukup, dan ada 16 (72,72%) adalah kategori kurang atau belum mampu. Situasi dan kondisi ini sudah berlangsung lama dan sekolah sampai detik ini masih belum bisa memenuhi sarana peluru sampai batas yang cukup memadai. Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang tepat, yakni alternatif modifikasi untuk mengganti peluru dengan media pembelajaran yang lain agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dari permasalahan tersebut diatas maka penulis menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini **“Meningkatkan Kemampuan Dasar Tolak Peluru Gaya Menyamping Melalui Modifikasi Media Pada Siswa Kelas VI SD Inpres 2 Rusakencana Kec. Toili Kabupaten Banggai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Apakah ketidak adanya sarana yang tidak lengkap berpengaruh terhadap kemampuan dasar pada tolak peluru gaya menyamping? Apakah dengan tidak adanya peluru dapat menghambat proses pembelajaran tolak peluru gaya menyamping? Apakah modifikasi media dapat meningkatkan kemampuan dasar pada tolak peluru gaya menyamping ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

“Apakah modifikasi media bisa meningkatkan kemampuan dasar tolak peluru gaya menyamping pada siswa kelas VI SD Inpres 2 Rusakencana Kec. Toili Kabupaten Banggai” ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan gerak dasar tolak peluru gaya menyamping dapat menggunakan modifikasi media, dengan rincian sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Guru menggunakan modifikasi media sebagai pengganti peluru yang sebenarnya, dan memberikan penjelasan tolak peluru gaya menyamping.

Dalam hal ini dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain :

- a. Tahap persiapan
 - b. Tahap gerakan
 - c. Akhir gerakan
3. Memberikan tugas gerak kepada subyek untuk melakukan gerak dasar tolak peluru gaya menyamping dengan memperhatikan indikator yang ada.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar tolak peluru gaya menyamping melalui modifikasi media pada siswa kelas VI SD Inpres 2 Rusakencana Kec. Toili Kabupaten Banggai.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta informasi dan acuan pemahaman berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik

- Siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - Membantu peserta didik dalam materi tolak peluru gaya menyamping dengan menggunakan modifikasi media dengan baik.

2. Bagi Guru

- Dengan penelitian ini diharapkan guru olahraga dan kesehatan dapat mengetahui masalah-masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar.
- Dengan penelitian ini diharapkan guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga dapat lebih kreatif dalam pemecahan masalah.

- Dengan penelitian ini diharapkan guru olahraga dan kesehatan dapat memodifikasi peralatan olahraga yang tidak tersedia atau tersedia dalam jumlah yang tidak memadai.

3. Bagi Sekolah

- Mendapatkan informasi tentang modifikasi media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- Dapat meningkatkan kualitas dan mutu belajar mengajar.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki guna perbaikankualitas diri menjadi lebih baik.